



6 TITIK LONGSOR DAN POHON TUMBANG

Diusulkan Status Siaga Darurat

YOGYA (KR) - Hujan selama sehari penuh, Selasa (28/11) yang melanda wilayah DIY menyebabkan sejumlah kejadian bencana. Sedikitnya ada enam titik longsor dan tiga pohon tumbang di wilayah Kota Yogya. Selain menimbulkan korban jiwa, kejadian tersebut juga menjadi perhatian khusus lantaran alokasi anggaran untuk perbaikan infrastruktur sudah ludes.

Keenam titik longsor tersebut ialah di Gampingan RT 47 RW 10 Pakuncen Wirobrajan, Darakan Prenggan Kotagede, Gambiran RT 51 RW 13 Pandeyan Umbulharjo, Jlagran RT 01 RW 01 Pringgokusuman Geongtengen, dan Bladran RT 47 RW 11 Bumijo Jetis. Sedangkan pohon tumbang terjadi di kompleks Kepatihan, Jalan Lowanu, dan Suryopuri Patehan.

Dari kejadian tersebut, sedikitnya ada 11 rumah warga yang menjadi korban baik ter-

tipa tanah longsor maupun pohon tumbang. Khusus kejadian longsor di Jlagran, memakan tiga korban jiwa. "Seluruh kejadian itu berlangsung dalam waktu yang hampir bersamaan. Fokus utama di wilayah Jlagran karena terdeteksi ada korban jiwa yang tertimpa," tandas Plt Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya, Agus Winarta.

Kendati demikian, relawan di bawah koordinasi BPBD Kota

Yogya maupun BPBD DIY tetap menyebar ke seluruh lokasi bencana untuk melakukan penanganan. Proses evakuasi juga melibatkan aparat dari jajaran kepolisian maupun TNI dan warga setempat.

Agus menilai, potensi bencana diprediksi masih tinggi seiring imbauan dampak badai cempaka yang sudah dirilis oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Oleh karena itu, pihaknya tetap mengimbau warga agar tetap waspada dan selalu siaga. "Warga harus tangguh. Jika ada potensi, segera lakukan antisipasi dan laporkan ke kami," tandasnya.

Sementara salah satu warga Juminahan, Suwanto, menilai ancaman bencana di wilayahnya tidak bisa dipandang re-

me. Lima rumah di Juminahan mengalami kerusakan berat akibat talut di Kali Code tersebut longsor sepanjang 32 meter. Saat ini, di sisi utara lokasi longsor juga sudah mengalami keretakan hingga 30 meter.

"Kondisi seperti ini harus ada penanganan segera. Jika anggaran sudah habis, kepala daerah bisa segera bertindak mengambil kebijakan strategis," tandasnya.

Ketua DPRD Kota Yogya, Sujanarko, mengaku penetapan status siaga darurat perlu dipertimbangkan oleh kepala daerah. Hal ini supaya dana tidak terduga yang sudah dialokasikan dapat digunakan untuk penanganan bencana. Apalagi, dana insidental untuk perbaikan talut longsor sudah habis. (Dhi)-m



KR-Surya Adi Lesmana

Talut tepi Kali Code di Juminahan Tegal Panggung Danurejan Yogya longsor, Selasa (28/11) menyebabkan sejumlah rumah rusak.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005